BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komputer saat ini sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang bahkan pada beberapa bidang kerja penggunaan komputer menjadi suatu keharusan untuk menunjang pekerjaan pada suatu perusahaan. Kehadiran teknologi komputer dengan kekuatan prosesnya telah memungkinkan pengembangan sistem informasi manajeman berbasis komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, didapat manfaat berupa kemudahan menyimpan informasi, mengorganisasi dan melakukan pengambilan (*retrieval*) terhadap berbagai informasi. Didukung dengan perangkat lunak dan konfigurasi perangkat keras yang tepat.

DISKOMINFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat adalah instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan Jawa Barat.Instansi ini mencakup penyediaan sistem informasi daerah dan pemberian solusi untuk pengolahan data dan informasi Pemerintahan Jawa Barat.Dalam lingkup pemerintahannya diskominfo banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan dunia informasi dam komunikasi seperti workshop, seminar dan lain sebagainya.

Setiap kegiatan yang dilakukan diskominfo akan di dokumentasikan dalam bentuk foto dan dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat menampung hasil dokumentasi tersebut dan sekaligus dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilaksanakan pada foto tersebut. Selama ini diskominfo belum memiliki aplikasi tersebut dan setiap dokumen foto hanya disimpan dalam bentuk file gambar pada harddisk atau perangkat keras penyimpanan file lainnya dan disatukan dengan berkas berkas lainnya.Apabila

suatu waktu data foto tersebut dibutuhkan maka dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari file tersebut dan data-data itu bisa saja suatu saat hilang yang dikarenakan oleh perangkat penyimpanan rusak atau hilang dan apabila ada yang menginginkan foto tersebut maka harus mendatangi bagian dokumentasi dan membawa perangkat keras penyimpanan data,hal ini tentu membutuhkan waktu yang lama.

Melihat permasalahan tersebut,solusi yang disulkan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat adalah dibuatkannya aplikasi online untuk menampung dokumentasi kegiatan yang diadakan diskominfo yang mana aplikasi tersebut selain untuk mempublikasikan foto juga untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang informasi yang tersimpan dibalik foto tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka laporan kerja praktek ini diberi judul yaitu "**APLIKASI DOKUMENTASI FOTO ONLINE PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA JAWA BARAT MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL** ".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Lambatnya proses penyimpanan berkas foto
2. Lambatnya proses pencarian foto karena adanya penumpukan berkas
3. Sulitnya masyarakat umum memperoleh informasi tentang dokumentasi kegiatan yang telah diadakan di Diskominfo

1.3. Batasan Masalah

Adapaun batasan masalah yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi ini hanya digunakan di lembaga Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat
2. Pengguna:
   a.kepala bagian sistem pemeliharaan sebagai admin
   b.masyarakat umum yang telah terregistrasi
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan Bahasa Pemograman PHP
4. Database yang digunakan adalah MYSQL
5. Software yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah Macromedia Dreamweaver
6. Metode pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode Waterfall

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud

Berdasarkan pemaparan diatas maka maksud dari penulisan laporan ini adalah membuat website dokumentasi foto online di lembaga dinas komunikasi dan informatika jawa barat.

1.4.2. Tujuan

Perancangan website ditujukan untuk berbagai tujuan diantaranya:

1. Mempercepat proses penyimpanan berkas foto.
2. Mempercepat dalam pencarian foto.
3. Mempermudah masyarakat umum memperoleh informasi tentang dokumentasi kegiatan yang diadakan diskominfo

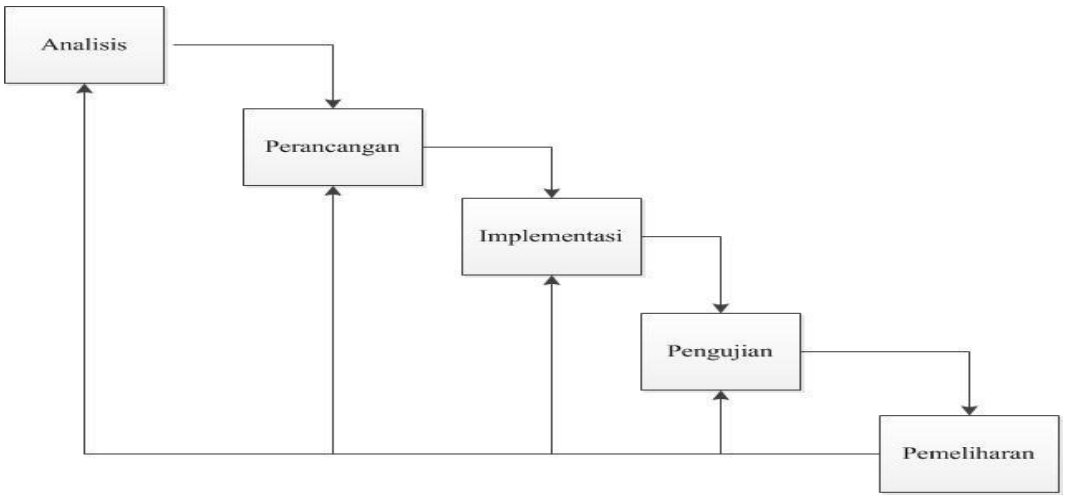
1.5. Metodologi Penelitian

1. Eksperimen
2. Study Kasus dengan melakukan beberapa langkah diantaranya:

a. Penelitian lapangan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat(*Observasi*)
b. Wawancara (*Interview*) dengan pihak- pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.
c. Studi kepustakaan dengan mengadakan penelitian dari berbagai sumber pustaka, seperti buku-buku, contoh-contoh karya tulis, diktat dan sebagainya yang berkaitan dengan perihal yang penulis bahas.

1.6 Pembangunan Perangkat Lunak

Model yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak adalah metode *waterfall* (air terjun) dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metode Waterfall [1]

a) Analisis

Tujuan dilakukan tahap ini untuk memahami sistem yang akan dibangun, agar dapat mendefinisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahapan perancangan.Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

b) Perancangan

Pada tahap peracangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem.Seperti aktivitas sebelumnya,proses ini harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.Tahap perancangan ini digunakan untuk persiapan implementasi

c) Implementasi

Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemograman. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program sesuai bahasa pemograman yang diinginkan, antarmuka program, dan basis data yang terlibat dalam program. Setelah tahapan implementasi selesai maka selanjutnya masuk ke tahapan pengujian.

d) Pengujian

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak Tahap pengujian dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa semua fungsi-fungsi perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid, terbebas dari *error* dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan pada tahapan sebelumnya.

e) Pemeliharaan

Pada tahap pemeliharaan ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna.Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.Dari hasil

evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem selalu berjalan dengan baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan kerja praktek ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika secara umum adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan penelitian, metode penelitian, pembangunan perangkat lunak dan penelitian. Dimaksudkan dapat memberikan gambaran dan arahan bagi pembaca tentang urutan pemahaman dalam penyajian laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini ,peneliti menjelaskan tentang Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat,sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika ,bidang perkerjaan divisi dan management, menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan/menunjang dalam pembuatan tugas akhir. Diantaranya Database, PHP, MySQL, Internet, Basis Data, HTML.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis yang merupakan tahap awal dari perancangan aplikasi yang dijelaskan melalui flowmap DFD,ERD,dilanjutkan dengan perancangan aplikasi, implementasi system yang berisi source code dan print screen tampilan dari aplikasi yang dibangun serta pengujian.Pengujian dilakukan

untuk mengetahui apakah semua fungsionalitas dalam perangkat lunak itu berjalan atau tidak.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan mengenai perangkat lunak serta saran untuk pembangunan perangkat lunak di masa depan.Hal ini dilakukan apakah perangkat lunak yang dibangun sudah berjalan sebagaimana mestinya,apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada sehingga diketahui kelemahan dari perangkat lunak tersebut.